

Reksa Dana Insight Renewable Energy

Laporan Kinerja Bulanan
29 Desember 2017



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,560.4760



Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada investor guna memberikan kontribusi secara tidak langsung dengan menyisihkan 0,375% dari Nilai Aktiva Bersih untuk Yayasan Energi Lestari yang mempromosikan dan melaksanakan advokasi penggunaan Energi Baru dan Terbarukan.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	22-Jun-11
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	113,696,742,211
NAB / Unit	1,560.4760

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini	1.42%
Biaya Pembelian	1%
Biaya Penjualan Kembali	(≤ 1 th) 5%, (1-3 th) 3%, (> 3 th) 1%
Biaya Manajer Investasi	0.75%
Alokasi Dana ke Yayasan Energi Lestari	0.375%
Akumulasi Dana Program Kepada Yayasan Energi Lestari	2,686,111,164
Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang	80% - 100%
Instrumen pasar uang	0% - 20%

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,537	5,952.14	226.26
Close	13,548	6,363.07	229.43

IHSG selama bulan Desember 2017 ditutup menguat 404 poin (+6.78%) ke level 6,355.65. Investor asing tercatat melakukan *net buy* Rp 338 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (29/12). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 836 T. Rupiah ditutup melemah 0.38% ke posisi Rp 13,588 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 2.2% ke level 1,302.80 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 5.3% ke level 60.42 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 102 USD/MT (5.0%). Sementara itu, harga CPO turun 2.0% ke level 2,444.00 Ringgit/ton.

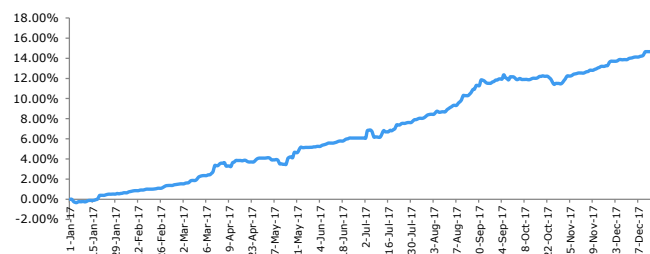
Reformasi pajak yang baru saja disahkan oleh AS berpotensi menggenjot pertumbuhan domestik di negara paman sam tersebut, disamping harga minyak yang masih bergerak di area US\$60 juga berpotensi mendorong tingkat inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi awal, dimana kami melihat kedua hal tersebut bisa menekan nilai tukar rupiah. Di samping itu, ekspektasi Bank Dunia terhadap pertumbuhan China dan negara-negara di Eropa sudah membaik. Walau begitu *capital outflow* sepertinya tidak akan sederas perkiraan, pasalnya ekonomi internal Indonesia sudah jauh lebih baik dan *rating upgrades* dari Fitch semakin memperkuat posisi Indonesia.

Sepanjang bulan Desember 2017, sektor industri barang konsumsi menjadi yang terkuat di IHSG (+11.8%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+9.4%), keuangan (+8.8%), infrastruktur (+4.6%), aneka industri (+2.7%), perdagangan (+2.2%), properti & konstruksi (+1.2%), serta sektor pertambangan (+0.6%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain pertanian (-4.5%).

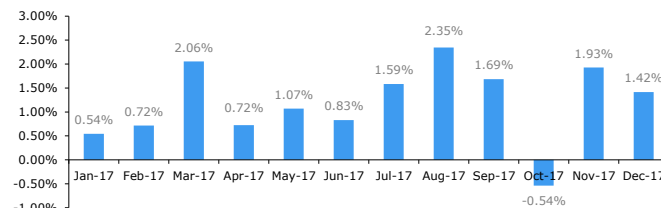
Kinerja dan Tolok Ukur

	Setahun
Imbal Hasil (p.a) Renewable Energy Fund (YOY)	15.31%
BI 7-days Reverse Repo Rate	4.25%
Obligasi Negara 1th (net)	4.25%
Obligasi Negara 3th (net)	4.66%

Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja Per Bulan



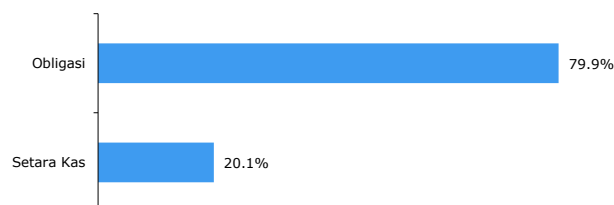
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Renewable Energy	1.42%	2.82%	8.70%	15.31%	15.31%	56.05%
Infovesta Fixed	1.00%	1.74%	4.76%	10.72%	10.72%	46.80%
Income Fund Index						

Alokasi Aset Obligasi

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
- Sukuk Subordinasi Mudharabah Bkljt I Tahap II Bank Muamalat Thn 2013

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu. Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

